

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan simpulan dari hasil-hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis mengenai “Pengembangan Nilai-nilai Kebangsaan Pada Program ToT Lemhannas RI Dalam Menangkal Radikalisme (Studi Deskriptif Terhadap Alumni ToT Lemhannas RI Provinsi Jawa Barat)”. Simpulan yang dibuat oleh penulis merupakan hasil dari analisis pada bab sebelumnya yang berdasarkan pada hasil penelitian. Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait serta penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi hal-hal yang belum dapat diteliti dan disampaikan pada karya tulis ini.

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai “Pengembangan Nilai-nilai Kebangsaan Pada Program ToT Lemhannas RI Dalam Menangkal Radikalisme (Studi Deskriptif Terhadap Alumni ToT Lemhannas RI Provinsi Jawa Barat)”, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Format ToT Nilai-nilai kebangsaan yang dirancang oleh Lemhannas RI berdasarkan atas hasil kajian baik secara historis, filosofis dan yuridis dengan semangat mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yakni dengan penanaman nilai-nilai kebangsaan dalam upaya menumbuhkan nasionalisme para peserta dengan kurikulum yang terus diperbaiki setiap tahunnya berdasarkan evaluasi dari berbagai kegiatan, sehingga dapat lebih maksimal dalam melahirkan agen-agen perubahan untuk menginternalisasikan nilai kebangsaan tersebut dalam lingkungannya mengajar. Penanaman nilai-nilai kebangsaan dipilih sebagai suatu bentuk menangkal radikalisme dengan pendekatan secara lembut (*soft approach*).
2. Sistem rekrutmen Lemhannas RI menerapkan standar yang cukup tinggi dalam melakukan rekrutmen calon peserta yang merupakan guru dan dosen melalui suatu seleksi dengan bantuan Kesbangpol Jabar. *Training of Trainer* dilaksanakan selama 10 hari dengan penerapan tata tertib yang ketat serta

manajemen pelatihan yang sangat baik. Namun dalam hal tindak lanjut (*follow up*) belum dibuatnya suatu sistem untuk melihat progres yang dilakukan para alumni, sehingga keberhasilan implementasi nilai-nilai kebangsaan belum dapat dinilai secara proporsional.

3. Model pengembangan nilai kebangsaan yang dilakukan Lemhannas RI berupa 14 nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa yang diinternalisasikan kepada peserta melalui metode *Training of Trainer* dengan materi yang menunjang keempat belas nilai tersebut. Strategi integrasi nilai-nilai kebangsaan terhadap materi pelajaran yang digunakan berupa simulasi pembelajaran yang dilakukan oleh para peserta (*peer teaching*). Lemhannas belum memberikan suatu model pengintegrasian nilai-nilai kebangsaan secara spesifik, sehingga hal tersebut menjadi hambatan yang paling banyak ditemui oleh para peserta yang berasal dari berbagai bidang studi yang berbeda-beda.
4. Pola integrasi dengan materi pelajaran merupakan langkah yang dilakukan oleh para alumni dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan. Sebagian kecil peserta mengintegrasikannya dengan memasukannya pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun sebagian besar tidak melakukannya atau melakukannya secara spontan saja (tanpa perencanaan). Faktor utama sulitnya internalisasi nilai-nilai kebangsaan melalui integrasi adalah kemampuan para alumni untuk menerjemahkan nilai-nilai kebangsaan ke dalam konteks materi pelajaran serta kurangnya pemberian model dan strategi integrasi dari Lemhannas RI ketika pelatihan berlangsung
5. Solusi utama yang dapat diberikan bagi Lemhannas RI selaku penyelenggara adalah penambahan materi dalam integrasi nilai-nilai kebangsaan dengan materi pelajaran, pembuatan format tindak lanjut (*follow up*) yang lebih representatif serta pola rekrutmen yang lebih terbuka, utamanya dalam pembangunan pola komunikasi dan koordinasi. Adapun solusi bagi para alumni yang merupakan guru dan dosen adalah membuat suatu silaturahmi yang berisi *sharing* dalam integrasi nilai-nilai kebangsaan, menjaga semangat agar tetap konsisten mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan serta

meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai agen-agen penyebar nasionalisme dalam menangkal radikalisme di dunia pendidikan.

5.2 Implikasi

Mengkaji pengembangan nilai-nilai kebangsaan yang diinternalisasikan melalui ToT Nilai-nilai kebangsaan oleh Lemhannas RI dalam menangkal radikalisme membawa implikasi ke dalam tiga hal. Pertama adalah implikasi bagi pengembangan format program tersebut agar dapat menghasilkan output yang lebih baik dan efektif. Evaluasi program menjadi salah satu tolak ukur perbaikan program tersebut, sehingga mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut (*follow up*) dapat diperbaiki.

Kedua adalah dalam konteks pengintegrasian nilai-nilai kebangsaan ke dalam materi pembelajaran yang dilakukan oleh para alumni sebagai guru dan dosen. Implementasi nilai-nilai kebangsaan sebagai tugas khusus para alumni harus senantiasa dilakukan dengan cara-cara yang tepat karena sangat berkaitan dengan konsistensi dilakukannya internalisasi tersebut. Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dalam mengembangkan pola, metode, strategi dan pengembangan internalisasi nilai-nilai kebangsaan yang diintegrasikan dengan materi pelajaran.

Ketiga adalah aspek ideologis yang mana internalisasi nilai-nilai kebangsaan dalam memupuk rasa nasionalisme warga negara khususnya peserta didik dan mahasiswa dapat dikembangkan berdasarkan kondisi-kondisi kekinian serta sebagai alat menangkal radikalisme yang berkembang pada dunia pendidikan. Semakin peran dan tanggung jawab para alumni dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan maka akan berimplikasi dalam meminimalisir perkembangan radikalisme.

5.3 Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan penulis berharap implikasi dan rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat membantu mengembangkan nilai-nilai kebangsaan yang diinternalisasikan melalui integrasi pada mata pelajaran serta meningkatkan rasa tanggung jawab para alumni sebagai

agen-agen yang menyebarkan nilai-nilai kebangsaan Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia

- a. Lemhannas RI hendaknya lebih mempersiapkan materi mengenai pola dan metode integrasi materi nilai-nilai kebangsaan terhadap materi pelajaran sehingga para alumni dapat lebih efektif dalam mengimplementasikannya.
- b. Harus adanya perbaikan dalam fase tindak lanjut (*follow up*) misalnya optimalisasi pelaporan para alumni melalui website yang dibuat Lemhannas RI sehingga tujuan diadakannya ToT Nilai-nilai kebangsaan dapat berjalan lebih baik serta Lemhannas dapat lebih melakukan kontrol terhadap progres yang dilakukan oleh para alumni dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya mengajar.
- c. Melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan pihak-pihak yang berkaitan khususnya *stake holder* di daerah terutama dalam melaksanakan rekrutmen peserta dan tindak lanjut.

2. Bagi Para Alumni ToT Nilai-nilai Kebangsaan

- a. Harus lebih meningkatkan rasa tanggung jawab dengan terus menginternalisasikan nilai-nilai kebangsaan khususnya di lingkungan bekerja
- b. Melakukan kegiatan semacam *sharing experience* secara rutin setiap tiga bulan sekali agar dapat memperbaharui pola dan strategi mengajar yang mengandung nilai-nilai kebangsaan
- c. Lebih mempersiapkan integrasi nilai-nilai kebangsaan dengan materi pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Mempelajari kembali materi-materi yang diberikan ketika ToT Nilai-nilai kebangsaan, sehingga dapat lebih menguasai untuk kemudian disosialisasikan
- e. Menjaga silaturahmi baik secara langsung maupun melalui media sosial agar dapat menjaga semangat dan motivasi untuk mensosialisasikan nilai-nilai kebangsaan

3. Bagi IKAL Lemhannas RI Provinsi Jawa Barat

- a. Mengaktifkan kembali organisasi yang telah terbentuk agar dapat menjadi penghubung Lemhannas RI dengan para alumni yang ada di Jawa Barat untuk kepentingan tindak lanjut (*follow up*)
- b. Membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi para alumni dalam menjalankan kewajibannya untuk mengimplementasikan dan menyebarkan nilai-nilai kebangsaan, misalnya dengan *sharing experience* atau upgrading materi
- c. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak pada tingkat provinsi maupun kota dalam mencapai tujuan bersama yakni menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui penubuhan nasionalisme
- d. Membuat suatu kajian atau studi mengenai perkembangan radikalisme di Jawa Barat agar dapat meningkatkan kewaspadaan bersama

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan isu-isu kebangsaan yang terjadi khususnya dalam persoalan radikalisme sebagai salah satu ancaman terhadap keutuhan bangsa dan negara
- b. Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dapat mengetahui bahwa konteks kajian Pendidikan Kewarganegaraan sangat luas, sehingga dapat mengkaji bidang-bidang lainnya

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dirasa masih terdapat beberapa kekurangan terutama dalam mengukur efek dari implementasi ToT Nilai-nilai kebangsaan di dunia pendidikan
- b. Peneliti selanjutnya dapat melihat kekosongan dari kajian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat melengkapi pada penelitian selanjutnya
- c. Penelitian ini belum dapat menjelaskan manifestasi perkembangan radikalisme di dunia pendidikan serta mengukur keberhasilan internalisasi nilai-nilai kebangsaan sebagai upaya deradikalisasi